

2026



Universitas Syiah Kuala
Darussalam – Banda Aceh

RENCANA OPERASIONAL (RENOP) TAHUN 2026

Inovatif, Kolaboratif, dan Berorientasi
Sociomedicopreneur menuju
Keunggulan Dermatologi Tropis
dan Fitomedisin

Program Studi Spesialis
Dermatologi, Venereologi, dan Estetika

Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN
ESTETIKA
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
Tahun 2026**

Mengetahui:
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT.
NIP 197104092000031001

RENCANA OPERASIONAL (RENOP) 2026

Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Inovatif • Kolaboratif • Berorientasi Sociomedicopreneur

Rencana Operasional Tahun 2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika (PPDS DVE) FK USK, dengan mempertimbangkan kondisi Program Studi yang mulai menerima peserta didik pada awal tahun 2025. Tahun 2026 diposisikan sebagai tahap konsolidasi dan penguatan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, penjaminan mutu, digitalisasi akademik, pengembangan keunggulan Dermatologi Tropis dan Fitomedisin, serta persiapan akreditasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Program Studi

Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika (PPDS DVE) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) merupakan program pendidikan profesi dokter spesialis yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan dokter spesialis yang kompeten, profesional, beretika, inovatif, kolaboratif, serta mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu di bidang dermatologi, venereologi, dan estetika. Sebagai bagian integral dari FK USK, penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk mendukung tridarma perguruan tinggi melalui pendidikan spesialis yang bermutu, penelitian inovatif berbasis bukti ilmiah, pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, serta tata kelola akademik yang transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Program Studi PPDS DVE FK USK mulai menerima peserta didik pada awal tahun 2025. Dengan demikian, tahun 2025 merupakan tahap awal penyelenggaraan pendidikan dan pembangunan fondasi akademik, sedangkan tahun 2026 merupakan tahap konsolidasi dan penguatan sistem. Kondisi ini menjadi pertimbangan utama agar sasaran, indikator, dan target kinerja Tahun 2026 disusun secara realistis sesuai tahap perkembangan Program Studi serta dapat didukung oleh bukti kinerja yang valid dan dapat ditelusuri.

Pendirian Program Studi dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan kulit, kelamin, dan estetika yang berkualitas serta kebutuhan pemerataan dokter spesialis di Aceh dan kawasan sekitarnya. Sebagai wilayah tropis dengan karakteristik geografis dan sosial yang beragam, Aceh menghadapi permasalahan penyakit kulit tropis, infeksi kulit, penyakit kulit yang berkaitan dengan kondisi pascabencana, penyakit menular seksual, dan penyakit kulit kronis yang membutuhkan pelayanan spesialistik.

Keberadaan Program Studi tidak hanya diposisikan sebagai penyelenggara pendidikan spesialis, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Seluruh aktivitas akademik diarahkan untuk menghasilkan peserta didik dan kelak lulusan yang memiliki kompetensi klinis sesuai standar

nasional pendidikan dokter spesialis, mampu melakukan penelitian berbasis bukti ilmiah, berkontribusi dalam pengembangan ilmu, serta memiliki kepedulian sosial dan kemampuan inovasi layanan.

Program Studi mengembangkan keunggulan akademik pada bidang Dermatologi Tropis dan Fitomedisin. Keunggulan tersebut didasarkan pada karakteristik wilayah Aceh, epidemiologi penyakit, serta potensi biodiversitas dan bahan alam lokal. Pengembangan keunggulan dilaksanakan melalui integrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, inovasi kesehatan, dan hilirisasi hasil penelitian berbasis bukti ilmiah.

Penyelenggaraan pendidikan didukung oleh rumah sakit pendidikan utama, rumah sakit jejaring, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, pemerintah daerah, pusat penelitian, serta unit pendukung di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Jejaring tersebut menjadi bagian penting untuk memastikan peserta didik memperoleh pengalaman klinis yang komprehensif sekaligus mendukung penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan reputasi akademik.

B. Visi

Visi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika FK USK adalah:

“Menjadi program studi yang inovatif, kolaboratif, berorientasi sociomedicopreneur, dan unggul di bidang Fitomedisin serta Dermatologi Tropis pada tataran global pada tahun 2029.”

Visi tersebut menjadi arah pengembangan Program Studi dalam menghasilkan dokter spesialis yang profesional, berintegritas, inovatif, kolaboratif, memiliki kepekaan sosial, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berdaya saing nasional dan global.

- Inovatif: pengembangan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pemanfaatan teknologi, dan riset berbasis potensi lokal.

- Kolaboratif: kerja sama lintas unit, rumah sakit pendidikan dan jejaring, pemerintah daerah, organisasi profesi, institusi pendidikan, pusat penelitian, dan mitra nasional maupun internasional.
- Sociomedicopreneur: integrasi kompetensi kedokteran, kepekaan sosial, inovasi pelayanan, dan hilirisasi hasil penelitian sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
- Unggul dalam Fitomedisin dan Dermatologi Tropis: penguatan kurikulum, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta jejaring kerja sama yang relevan.
- Berorientasi global: peningkatan mutu pendidikan, penelitian, publikasi, kerja sama, dan reputasi akademik pada tingkat nasional maupun internasional.

C. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika yang profesional, inovatif, kolaboratif, beretika, berbasis kompetensi, serta unggul dalam bidang Fitomedisin dan Dermatologi Tropis.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Dermatologi, Venereologi, dan Estetika yang inovatif, berbasis bukti ilmiah, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan dan pengendalian masalah dermatologi di Aceh.
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang transparan, partisipatif, akuntabel, efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

D. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan dokter spesialis DVE yang kompeten, profesional, beretika, berintegritas, dan mampu memberikan pelayanan berbasis bukti ilmiah.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan komunikasi, kepemimpinan, profesionalisme, keselamatan pasien, kemampuan penelitian, dan pembelajaran sepanjang hayat.

3. Mengembangkan pendidikan spesialis yang bermutu melalui implementasi kurikulum berbasis OBE dan evaluasi kompetensi yang terstruktur.
4. Mengembangkan penelitian dengan penekanan pada Dermatologi Tropis dan Fitomedisin serta mendorong publikasi dan inovasi.
5. Meningkatkan kontribusi Program Studi terhadap penyelesaian masalah kesehatan masyarakat melalui pengabdian berbasis kebutuhan dan hasil penelitian.
6. Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional yang produktif dan berkelanjutan.
7. Mewujudkan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal.
8. Mengembangkan budaya mutu dan orientasi sociomedicopreneur dalam pendidikan, penelitian, pelayanan, dan inovasi.

E. Sasaran Strategis

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian kompetensi peserta didik.
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas dosen, dokter pendidik klinis, dan tenaga kependidikan.
3. Meningkatkan kualitas kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem evaluasi kompetensi.
4. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian serta inovasi.
5. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan dan hasil penelitian.
6. Meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja sama nasional dan internasional.
7. Memperkuat tata kelola, SPMI, digitalisasi akademik, dokumentasi bukti kinerja, dan kesiapan akreditasi.
8. Mengembangkan keunggulan Program Studi dalam Dermatologi Tropis dan Fitomedisin serta orientasi sociomedicopreneur.

F. Program Unggulan dan Arah Pengembangan Tahun 2026

- 1) Penguatan Mutu Pendidikan dan Kompetensi: Konsolidasi kurikulum OBE, pembelajaran klinik, supervisi, pembimbingan akademik, evaluasi stase, CBT, OSCE, dan logbook peserta didik.
- 2) Penguatan Dermatologi Tropis dan Fitomedisin: Integrasi bidang unggulan dalam pembelajaran, penelitian, PKM, publikasi, jejaring riset, inovasi, dan pengembangan bahan alam berbasis bukti.
- 3) Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat: Edukasi, skrining, pelayanan dermatologi komunitas, promosi kesehatan, dan pengabdian yang makin terhubung dengan hasil penelitian.
- 4) Penguatan Sumber Daya Manusia: Pengembangan kompetensi pedagogik dan klinis dosen/dokter pendidik klinis, tenaga kependidikan, serta pengembangan jabatan akademik.
- 5) Modernisasi Sarana, Prasarana, dan Teknologi: Pengembangan LMS, logbook elektronik, sistem informasi akademik, media simulasi, dan dokumentasi digital.
- 6) Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu: Penerapan PPEPP, AMI, monev, RTM, tindak lanjut berbasis data, pembaruan SOP, dan penguatan budaya mutu.
- 7) Penguatan Kerja Sama dan Internasionalisasi: Peningkatan implementasi kerja sama, visiting lecturer, joint research, joint publication, dan jejaring internasional.
- 8) Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi: Pembentukan tim, penyusunan LKPS dan LED, validasi data, pengumpulan bukti, simulasi asesmen, gap analysis, dan tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI KINERJA TAHUN 2025 DAN RENCANA KINERJA TAHUN 2026

A. Kondisi Awal Program Studi Tahun 2025

Program Studi PPDS DVE FK USK mulai menerima peserta didik pada awal tahun 2025. Karena itu, evaluasi kinerja Tahun 2025 harus dibaca sebagai evaluasi tahap awal penyelenggaraan, dengan fokus pada kesiapan dan implementasi sistem akademik, klinik, administrasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, dan penjaminan mutu. Indikator yang bergantung pada keberadaan lulusan belum dapat digunakan sebagai capaian aktual karena Program Studi belum menghasilkan lulusan.

Evaluasi Tahun 2025 terutama diarahkan pada kesiapan kurikulum, pembelajaran klinik, SDM akademik dan klinik, rumah sakit pendidikan dan jejaring, evaluasi peserta didik, logbook, penelitian, PKM, kerja sama, SPMI, dokumentasi akademik, digitalisasi layanan, serta kesiapan dokumen akreditasi.

B. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan tahap awal implementasi Program Studi. Pendidikan telah mulai berjalan dengan mengacu pada kurikulum dan ketentuan pendidikan dokter spesialis yang berlaku. Pembelajaran klinik diselenggarakan melalui rumah sakit pendidikan utama dan jejaring sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Pada aspek kurikulum, Program Studi mulai mengimplementasikan pembelajaran berbasis kompetensi dan OBE. Pengembangan RPS, modul, logbook, sistem evaluasi, serta pembelajaran berbasis kasus merupakan bagian dari konsolidasi akademik yang perlu diteruskan pada Tahun 2026.

Pada aspek sumber daya manusia, penguatan dilakukan terhadap dosen, dokter pendidik klinis, dan tenaga kependidikan melalui pembagian tugas, peningkatan kompetensi, serta pengembangan kapasitas sesuai kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan.

Pada aspek penelitian dan pengabdian, Program Studi mulai mengembangkan penelitian dosen dan peserta didik dengan fokus yang relevan terhadap visi, terutama Dermatologi Tropis dan Fitomedisin, serta kegiatan edukasi, skrining, dan pelayanan dermatologi komunitas. Integrasi hasil penelitian ke kegiatan pengabdian perlu terus diperkuat.

Pada aspek sarana dan teknologi, fasilitas pembelajaran dan jejaring telah mendukung pendidikan, namun digitalisasi akademik, logbook elektronik, sistem informasi, dokumentasi bukti kinerja, serta modernisasi fasilitas penelitian masih menjadi kebutuhan strategis.

Pada aspek tata kelola, mekanisme SPMI, PPEPP, AMI, monitoring dan evaluasi, serta rapat tinjauan manajemen menjadi instrumen pengendalian mutu. Efektivitas tindak lanjut hasil evaluasi dan kelengkapan dokumentasi perlu ditingkatkan.

Pada aspek kerja sama, Program Studi telah membangun kolaborasi dengan rumah sakit pendidikan, jejaring, organisasi profesi, pemerintah, dan institusi pendukung. Pengembangan kerja sama internasional, penelitian kolaboratif, publikasi bersama, dan pertukaran akademik perlu diperluas.

C. Permasalahan dan Kebutuhan Pengembangan Tahun 2026

- Konsolidasi implementasi kurikulum dan OBE; penguatan sistem evaluasi kompetensi peserta didik; optimalisasi logbook dan dokumentasi capaian kompetensi.
- Peningkatan kompetensi dosen dan dokter pendidik klinis serta penguatan kapasitas tenaga kependidikan.
- Peningkatan produktivitas penelitian, publikasi, keterlibatan peserta didik, dan penelitian unggulan Dermatologi Tropis serta Fitomedisin.
- Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang lebih terintegrasi dengan hasil penelitian.
- Penguatan kerja sama nasional dan internasional yang berorientasi pada implementasi dan output nyata.
- Pengembangan sarana pembelajaran, teknologi digital, sistem dokumentasi, dan pengelolaan data akademik.
- Penguatan implementasi PPEPP, tindak lanjut AMI/monev, dan pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan.
- Persiapan dokumen, validasi data, bukti kinerja, LKPS, LED, dan simulasi asesmen untuk proses akreditasi Tahun 2026.
- Penguatan pemahaman sivitas akademika dalam penyelenggaraan Pendidikan melalui optimalisasi sosialisasi VMTS, kurikulum, sistem penilaian, peraturan, layanan, keselamatan, dan penjaminan mutu peserta didik secara berkala.

D. Indikator Kinerja Utama Tahun 2026

Karena Program Studi belum menghasilkan lulusan, indikator kinerja Tahun 2026 dibedakan antara indikator yang dapat diukur pada tahun berjalan dan indikator jangka menengah yang baru dapat dievaluasi setelah lulusan tersedia. Indikator lulusan tepat waktu, kelulusan Uji Kompetensi Nasional, IPK lulusan, masa tunggu kerja, kepuasan pengguna lulusan, CPD, dan aktivitas organisasi profesi tetap relevan sebagai indikator jangka menengah, tetapi tidak diklaim sebagai capaian aktual Tahun 2026.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Tahun 2026

Bidang	Kode	Indikator Kinerja	Target 2026	Keterangan
1. Mutu Pendidikan & Peserta Didik	1.1	Implementasi kurikulum berbasis OBE	100%	Diukur 2026
	1.2	Peserta didik mengikuti evaluasi kompetensi sesuai tahap pendidikan	100%	Diukur 2026
	1.3	Evaluasi stase klinik terlaksana	100%	Diukur 2026
	1.4	Penggunaan logbook peserta didik	100%	Diukur 2026
	1.5	Pelaksanaan CBT	100% sesuai kebutuhan kurikulum	Diukur 2026
	1.6	Pelaksanaan OSCE	100% sesuai kebutuhan kurikulum	Diukur 2026
	1.7	Kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran	≥90%	Diukur 2026

Bidang	Kode	Indikator Kinerja	Target 2026	Keterangan
	1.8	Pembimbingan akademik peserta didik	100%	Diukur 2026
	1.9	Lulusan tepat waktu / UKOM / IPK / masa tunggu / kepuasan pengguna	Belum dinilai	Indikator jangka menengah; belum ada lulusan
2. SDM	2.1	Dosen mengikuti pengembangan kompetensi pedagogik	≥90%	
	2.2	Dosen mengikuti pengembangan kompetensi klinis	≥90%	
	2.3	Dokter pendidik klinis mengikuti workshop/pelatihan pendidikan	≥90%	
	2.4	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	≥80%	
	2.5	Evaluasi kinerja dosen	100%	
	2.6	Kepuasan dosen terhadap layanan akademik	≥90%	
	2.7	Pengembangan jabatan akademik dosen	≥2 dosen / sesuai	

Bidang	Kode	Indikator Kinerja	Target 2026	Keterangan
			kondisi aktual	
3. Kurikulum & Pembelajaran	3.1	RPS/modul tersedia dan diperbarui	100%	
	3.2	Evaluasi kurikulum	Minimal 1 kali	
	3.3	Evaluasi kepuasan peserta didik	Minimal 1 kali/tahun	
	3.4	Tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran	100%	
4. Penelitian & Inovasi	4.1	Penelitian dosen	≥2 judul	Dipertahankan dari RENOP awal; realisasi diverifikasi
	4.2	Penelitian kolaboratif dosen-peserta didik	≥1 judul	
	4.3	Publikasi internasional bereputasi/terindeks	≥1 artikel	
	4.4	Publikasi nasional terakreditasi	≥1 artikel	
	4.5	HKI	≥1	
	4.6	Seminar ilmiah internasional	≥1 kegiatan	
	4.7	Penelitian Dermatologi Tropis	≥1 judul	

Bidang	Kode	Indikator Kinerja	Target 2026	Keterangan
	4.8	Penelitian Fitomedisin	≥1 judul	
5. Pengabdian kepada Masyarakat	5.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	≥2 kegiatan	
	5.2	PKM Dermatologi Tropis	≥1 kegiatan	
	5.3	PKM Fitomedisin	≥1 kegiatan	
	5.4	Skrining penyakit kulit	≥1 kegiatan	
	5.5	Edukasi kesehatan kulit	≥1 kegiatan	
	5.6	Kepuasan masyarakat	≥90%	
	5.7	PKM berbasis hasil penelitian	≥1 kegiatan	Penguatan 2026
6. Kerja Sama	6.1	MoU aktif	≥1	Fokus pada relevansi dan implementasi
	6.2	PKS	≥15	
	6.3	Visiting Lecturer	≥1 kegiatan	
	6.4	Joint Research	≥1 penelitian	
	6.5	Joint Publication	≥1 publikasi	
	6.6	Kerja sama internasional aktif	≥1	
	6.7	Evaluasi kerja sama aktif	100%	Penguatan 2026
7. Tata Kelola & Mutu	7.1	Audit Mutu Internal	1 kali	

Bidang	Kode	Indikator Kinerja	Target 2026	Keterangan
	7.2	Monitoring dan Evaluasi Program Studi	2 kali	
	7.3	Tindak lanjut AMI/Monev	≥90%	
	7.4	Pembaruan SOP akademik	100% sesuai kebutuhan	
	7.5	Digitalisasi administrasi akademik	≥90%	
	7.6	Kepuasan layanan akademik	≥90%	
	7.7	Implementasi PPEPP	100%	
	7.8	Rapat Tinjauan Manajemen	Minimal 1 kali	
	7.9	Dokumentasi bukti kinerja kegiatan utama	100%	Penguatan akreditasi
8. Akreditasi	8.1	Pembentukan tim akreditasi	100%	
	8.2	Penyusunan LKPS	100%	
	8.3	Penyusunan LED	100%	
	8.4	Pengumpulan dokumen pendukung	100%	
	8.5	Validasi data akreditasi	100%	
	8.6	Evaluasi kesesuaian VMTS	100%	

Bidang	Kode	Indikator Kinerja	Target 2026	Keterangan
	8.7	Simulasi asesmen	Minimal 1 kali	
	8.8	Tindak lanjut hasil simulasi	100%	
	8.9	Kesiapan asesmen akreditasi	100%	
9. Keunggulan Prodi	9.1	Integrasi Dermatologi Tropis dalam pembelajaran	100%	
	9.2	Integrasi Fitomedisin dalam pembelajaran	100% sesuai relevansi	
	9.3	Produk inovasi berbasis bahan alam	≥2 produk/tahap pengembangan	
	9.4	Publikasi bidang unggulan	≥1 artikel	
	9.5	Pengembangan jejaring penelitian bidang unggulan	≥1 kerja sama	
	9.6	Integrasi orientasi sociomedicopreneur dalam kegiatan akademik/inovasi	Terlaksana dan terdokumentasi	Penguatan identitas Prodi

BAB III

RENCANA KINERJA PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN TAHUN 2026

Rencana Kinerja Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahun 2026 disusun berdasarkan sasaran strategis Program Studi dengan mempertimbangkan kondisi awal Tahun 2025, prioritas pengembangan Tahun 2026, ketersediaan sumber daya, serta kebutuhan persiapan akreditasi. Anggaran setiap kegiatan ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Fakultas/Universitas; apabila nominal belum tersedia dalam sumber yang diberikan, kolom estimasi anggaran dibiarkan untuk diisi berdasarkan keputusan resmi dan tidak direkayasa.

Tabel 2. Rencana Kinerja Program, Kegiatan dan anggaran tahun 2026

Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator /Output	Target 2026	Sumber Dana	PIC
Mutu pendidikan	Penguatan pendidikan spesialis	Review kurikulum berbasis OBE	Kurikulum diperbarui	100%	PTNBH	Kaprodi/ Tim Kurikulum
Mutu pendidikan	Penguatan pembelajaran	Penyusunan/ perbaikan RPS dan modul	RPS/modul tersedia	100%	PTNBH	Tim Kurikulum
Mutu pendidikan	Evaluasi kompetensi	Pelaksanaan CBT	CBT terlaksana	Sesuai kurikulum	PTNBH	Tim Evaluasi
Mutu pendidikan	Evaluasi kompetensi	Pelaksanaan OSCE	OSCE terlaksana	Sesuai kurikulum	PTNBH	Tim Evaluasi
Mutu pendidikan	Monitoring peserta didik	Digitalisasi dan monitoring logbook	Logbook elektronik	100%	PTNBH	Kaprodi/ Tim IT

Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator /Output	Target 2026	Sumber Dana	PIC
Mutu pendidikan	Pembimbingan	<i>Academic mentoring</i>	Peserta didik dibimbing	100%	PTNBH	Dosen Pembimbing
Pengembangan SDM	Pengembangan kompetensi	Workshop OBE	Jumlah workshop	≥1 kegiatan	PTNBH	Kaprodi
Pengembangan SDM	Pengembangan kompetensi	Pelatihan pedagogik/ klinis	Dosen/DPP terlatih	≥90%	PTNBH	Fakultas/ Prodi
Pengembangan SDM	Pengembangan riset	Pelatihan penelitian	Kegiatan	≥1 kegiatan	PTNBH	Tim Penelitian
Pengembangan SDM	Karier akademik	Pendampingan jabatan akademik	Dosen dalam proses pengembangan	≥2 dosen	PTNBH	Fakultas
Pengembangan SDM	Penyelenggaraan Pendidikan	Sosialisasi Berkala	Dosen/ Mahasiswa Memahami system penyelenggaraan pendidikan	2 kegiatan	PTNBH	Prodi
Penelitian	Penelitian unggulan	Hibah penelitian internal/dosen	Judul penelitian	≥2 judul	PTNBH	Tim Riset
Penelitian	Kolaborasi	Penelitian dosen-peserta didik	Judul kolaboratif	≥1 judul	PTNBH	Tim Riset
Penelitian	Publikasi	Klinik penulisan artikel	Kegiatan dan publikasi	≥1 klinik; target	PTNBH	Tim Publikasi

Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator /Output	Target 2026	Sumber Dana	PIC
				publikasi sesuai IKU		
Penelitian	HKI	Pendampingan HKI	HKI	≥ 1	PTNBH	Tim Riset/LPPM
Keunggulan Prodi	Dermatologi Tropis	Penelitian Dermatologi Tropis	Penelitian	≥ 1 judul	PTNBH	Tim Riset
Keunggulan Prodi	Fitomedisin	Penelitian Fitomedisin	Penelitian	≥ 1 judul	PTNBH	Tim Riset
Keunggulan Prodi	Sociomedicopreneur	Pengembangan inovasi layanan/produk berbasis kebutuhan Masyarakat	Inovasi terdokumentasi	Minimal 1 inisiatif	PTNBH	Kaprodi/ Tim Inovasi
PKM	Skrining	Skrining penyakit kulit	Kegiatan	≥ 2	PTNBH	Tim PKM
PKM	Edukasi	Edukasi kesehatan kulit	Kegiatan	≥ 2	PTNBH	Tim PKM
PKM	Dermatologi Tropis	PKM Dermatologi Tropis	Kegiatan	≥ 2	PTNBH	Tim PKM
PKM	Fitomedisin	PKM Fitomedisin	Kegiatan	≥ 2	PTNBH	Tim PKM
PKM	Hilirisasi hasil riset	PKM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	≥ 1	PTNBH	Tim PKM/Tim Riset

Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator /Output	Target 2026	Sumber Dana	PIC
Kerja sama	Jejaring pendidikan	Pembaruan dan implementasi MoU/PKS	Kerja sama aktif/terimplementasi	Sesuai IKU	PTNBH	Kaprodi
Kerja sama	Akademik	Visiting Lecturer	Kegiatan	≥1	PTNBH	Kaprodi
Kerja sama	Penelitian	Joint Research	Penelitian	≥1	PTNBH	Tim Riset
Kerja sama	Publikasi	Joint Publication	Publikasi	≥1	PTNBH	Tim Publikasi
Kerja sama	Penguatan Kerja sama	Lokakarya	Rencana tindak lanjut (RTL) kerja sama dan kesepakatan kerja sama dengan mitra	1	PTNBH	Prodi
Modernisasi sarana	Digitalisasi pendidikan	Pengembangan LMS	Sistem	100%	PTNBH	Tim IT
Modernisasi sarana	Digitalisasi akademik	Pengembangan logbook elektronik dan dokumentasi	Sistem	100%	PTNBH	Tim IT
Modernisasi sarana	Skill lab	Pengembangan media simulasi	Sarana	Sesuai kebutuhan	PTNBH	Fakultas

Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator /Output	Target 2026	Sumber Dana	PIC
Tata kelola	Penjaminan mutu	Audit Mutu Internal	AMI	1 kali	PTNBH	GPM
Tata kelola	Monitoring	Monitoring dan evaluasi	Monev	2 kali	PTNBH	Kaprodi
Tata kelola	RTM	Rapat Tinjauan Manajemen	RTM	Minimal 1 kali	PTNBH	Kaprodi
Tata kelola	PPEPP	Implementasi PPEPP dan tindak lanjut	Siklus PPEPP	100%	PTNBH	Prodi
Akreditasi	Persiapan	Pembentukan tim dan jadwal kerja	SK/timelin e	100%	PTNBH	Kaprodi/ Tim Akreditas i
Akreditasi	Dokumen	Penyusunan LKPS	LKPS	100%	PTNBH	Tim Akreditas i
Akreditasi	Dokumen	Penyusunan LED	LED	100%	PTNBH	Tim Akreditas i
Akreditasi	Bukti kinerja	Pengumpulan dan validasi bukti	Dokumen pendukung	100%	PTNBH	Tim Akreditas i
Akreditasi	Simulasi	Simulasi asesmen dan gap analysis	Simulasi + RTL	≥1 kali; RTL 100%	PTNBH	Tim Akreditas i

B. Rencana Anggaran Tahun 2026

Penganggaran disusun berdasarkan prioritas kegiatan dan kemampuan sumber pendanaan Program Studi/Fakultas. Setiap kegiatan harus memiliki dasar kebutuhan, indikator *output*, penanggung jawab, bukti pelaksanaan, serta mekanisme pertanggungjawaban sesuai ketentuan Universitas Syiah Kuala. Sumber pendanaan dapat berasal dari PTNBH, hibah penelitian/pengabdian, kerja sama, dan sumber lain yang sah. Besaran anggaran diisi berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran resmi; dokumen ini tidak mengasumsikan angka yang tidak tersedia dalam sumber.

C. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal, indikator, target, sumber daya, dan anggaran. Evaluasi dilakukan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun untuk menilai tingkat ketercapaian indikator, kesesuaian rencana dengan realisasi, efektivitas penggunaan sumber daya, kendala, kualitas *output*, dampak kegiatan terhadap sasaran Program Studi, serta tindak lanjut yang diperlukan. Hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan dan menjadi dasar perbaikan program pada periode berikutnya.

D. Sistem Penjaminan Mutu dan PPEPP

- Penetapan : menetapkan standar, sasaran, indikator, target, program, dan kegiatan.
- Pelaksanaan : melaksanakan kegiatan sesuai rencana operasional dan standar yang berlaku.
- Evaluasi : melakukan monitoring, evaluasi, audit, dan pengukuran capaian indikator.
- Pengendalian : melakukan tindakan korektif terhadap indikator yang belum mencapai target.
- Peningkatan : meningkatkan standar dan kualitas pelaksanaan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

Dokumentasi setiap tahapan PPEPP menjadi bagian penting dalam pengelolaan bukti kinerja program studi dan persiapan akreditasi. Setiap kegiatan utama idealnya memiliki bukti yang dapat ditelusuri, antara lain SK, TOR, undangan, daftar hadir, materi,

notulen, dokumentasi, laporan, hasil evaluasi, tindak lanjut, sertifikat, serta bukti *output* sesuai jenis kegiatan.

E. Strategi Persiapan Akreditasi Tahun 2026

1. Pembentukan dan penetapan Tim Akreditasi serta penyusunan jadwal kerja.
2. Identifikasi kebutuhan data dan dokumen serta pembagian penanggung jawab.
3. Pengumpulan, validasi, dan sinkronisasi data kinerja Program Studi.
4. Penyusunan dan finalisasi LKPS.
5. Penyusunan dan finalisasi LED.
6. Pengumpulan bukti fisik/digital pelaksanaan pendidikan, penelitian, PKM, kerja sama, tata kelola, SDM, dan sarana-prasarana.
7. Evaluasi ketercapaian VMTS dan indikator kinerja.
8. Evaluasi implementasi SPMI/PPEPP dan tindak lanjut AMI/monev.
9. Simulasi asesmen, identifikasi gap, penyusunan dan pelaksanaan rencana tindak lanjut.
10. Finalisasi kesiapan asesmen serta pengarsipan bukti kinerja yang valid dan dapat ditelusuri.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Tahun 2026 Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis DVE FK USK merupakan dokumen perencanaan operasional yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Program Studi selama Tahun 2026.

Penyusunan RENOP mempertimbangkan bahwa Program Studi mulai menerima peserta didik pada awal Tahun 2025 sehingga Tahun 2025 merupakan tahap awal penyelenggaraan dan pembangunan fondasi. Oleh karena itu, Tahun 2026 diarahkan pada konsolidasi, penguatan sistem, peningkatan mutu, pengembangan tridarma, penguatan jejaring, digitalisasi layanan akademik, pengembangan keunggulan Dermatologi Tropis dan Fitomedisin, penguatan orientasi sociomedicopreneur, serta persiapan akreditasi.

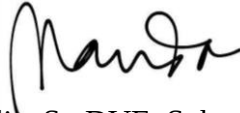
Indikator kinerja Tahun 2026 difokuskan pada indikator proses, kesiapan sistem, kualitas penyelenggaraan, dan *output* yang dapat diukur pada tahun berjalan. Indikator yang bergantung pada keberadaan lulusan tetap dipertahankan sebagai indikator jangka menengah dan baru dinilai ketika data lulusan tersedia.

Pelaksanaan RENOP dimonitor dan dievaluasi melalui SPMI dan siklus PPEPP. Seluruh kegiatan harus didukung dokumentasi yang lengkap, valid, dan dapat ditelusuri sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan administratif, tetapi juga menggambarkan budaya mutu dan peningkatan berkelanjutan.

Dengan pelaksanaan RENOP Tahun 2026 secara konsisten, Program Studi PPDS DVE FK USK diharapkan mampu memperkuat fondasi pendidikan dokter spesialis, meningkatkan kualitas tridarma, mengembangkan inovasi yang relevan bagi masyarakat, memperkuat keunggulan Dermatologi Tropis dan Fitomedisin, serta mempersiapkan diri secara optimal menuju visi Program Studi tahun 2029.

Banda Aceh, 2026

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi, dan
Estetika Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Dr. dr. Nanda Earlia, Sp.DVE, Subsp. DAI, FINS DV, FAADV
NIP. 19750619 2002122 002